



## Peran Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Ta'miriyah Surabaya

M. Ulul Azmi<sup>1\*</sup>, Aris Imawan<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Institut Al Fithrah Surabaya, Indonesia

Email: [mululazmi010@gmail.com](mailto:mululazmi010@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nawamisira@yahoo.co.id](mailto:nawamisira@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [mululazmi010@gmail.com](mailto:mululazmi010@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of extracurricular special service management in enhancing students' interests and talents at Ta'miriyah Junior High School (SMP Ta'miriyah) Surabaya. This study employed a qualitative method with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the vice principal for student affairs, extracurricular supervisors, and students. Data analysis used the Miles and Huberman model, consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that extracurricular special service management at SMP Ta'miriyah Surabaya has been implemented systematically through planning, implementation, supervision, and evaluation. Extracurricular activities contribute to developing students' interests and talents while fostering discipline, responsibility, teamwork, and self-confidence. Supporting factors include school support, active extracurricular supervisors, parental support, and students' high interest. In contrast, inhibiting factors include declining motivation, mobile phone use, low self-confidence, and limited facilities and infrastructure. The implication of this study is that continuous strengthening of extracurricular special service management is needed to ensure that extracurricular activities are implemented more effectively in supporting students' potential development.*

**Keywords:** *Extracurricular Activities; Interests And Talents; Islamic Education; Special Service Management; Students.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen layanan khusus ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen layanan khusus ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik sekaligus membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, pembina yang aktif, dukungan orang tua, serta tingginya minat peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat meliputi menurunnya motivasi, penggunaan telepon genggam, rendahnya rasa percaya diri, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen layanan khusus ekstrakurikuler secara berkelanjutan diperlukan agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler; Manajemen Layanan Khusus; Minat Dan Bakat; Pendidikan Islam; Peserta Didik

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan peningkatan keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan potensi peserta didik secara seimbang, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik (Tuada & Raihani, 2025). Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda sehingga

memerlukan pembinaan yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Pengembangan minat dan bakat berkontribusi terhadap pembentukan karakter, peningkatan motivasi belajar, serta kesiapan peserta didik menghadapi kehidupan sosial dan dunia kerja di masa depan (Laelasari & Mulyeni, 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini menjadi wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan kemampuan, mengembangkan keterampilan sosial, serta membentuk karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan (Martini, 2020). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0 dan dunia kerja modern (Jufriadi et al., 2022; Fauziyah et al., 2025).

Dalam perspektif pendidikan Islam, setiap manusia memiliki potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. dan perlu dikembangkan melalui pendidikan yang tepat. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Ar-Rum ayat 30:

﴿ فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); sesuai fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum: 30).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap individu memiliki fitrah dan potensi yang perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pembinaan yang tepat agar dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai layanan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Salah satu bentuk layanan tersebut adalah manajemen layanan khusus, yaitu pengelolaan berbagai layanan pendidikan yang bertujuan mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri (Wahida et al., 2026). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar kegiatan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan (Wahida et al., 2026). Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengelolaan pendidikan juga harus berorientasi pada pengembangan karakter, moral, spiritual, dan potensi peserta didik secara menyeluruh (Nahrowi et al., 2022).

SMP Ta'miriyah Surabaya merupakan sekolah berbasis Islam yang aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala seperti fluktuasi motivasi peserta didik, ketidakkonsistenan kehadiran, dan keterbatasan sarana prasarana. Padahal minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh motivasi pribadi, dukungan lingkungan sekolah, dan kualitas pembinaan yang diberikan (Arduta et al., 2020). Oleh karena itu, optimalisasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan agar mampu meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan prestasi peserta didik secara berkelanjutan (Simanjorang et al., 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai peran manajemen layanan khusus ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Manajemen layanan khusus merupakan bagian dari pengelolaan pendidikan yang diarahkan untuk mendukung kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan diri. Layanan tersebut tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan nonakademik peserta didik. Dalam pelaksanaannya, manajemen layanan khusus membutuhkan pengelolaan yang sistematis agar setiap program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan tersebut mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sehingga kegiatan yang diselenggarakan dapat memberikan manfaat secara optimal bagi peserta didik (Wahida et al., 2026). Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, pengelolaan pendidikan juga diarahkan pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, karakter, moral, maupun spiritual (Nahrowi et al., 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang dapat digunakan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran utama. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikannya sehingga proses pengembangan potensi dapat dilakukan secara lebih terarah. Kegiatan ekstrakurikuler juga tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat, tetapi dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter

peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan sosial (Masnawati et al., 2023; Syafrina et al., 2025). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan prestasi melalui pengalaman belajar yang lebih beragam di luar pembelajaran akademik (Kusnaedi et al., 2025).

Minat dan bakat merupakan bagian penting dalam proses pengembangan potensi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kecenderungan, kemampuan, dan ketertarikan yang berbeda sehingga membutuhkan kesempatan serta pembinaan yang sesuai. Pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah (Laelasari & Mulyeni, 2025). Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi pribadi, dukungan lingkungan, serta kualitas pembinaan yang diberikan oleh sekolah (Arduta et al., 2020). Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik diperlukan agar minat dan bakat peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan potensi peserta didik tidak hanya diarahkan pada pencapaian kemampuan tertentu, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang memiliki nilai moral dan spiritual. Setiap peserta didik memiliki potensi yang perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pembinaan yang tepat. Manajemen pendidikan Islam menempatkan proses pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman (Nahrowi et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah berbasis Islam dapat menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan minat dan bakat sekaligus membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan potensi peserta didik. Iskandar et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan potensi mereka. Rambe et al. (2024) juga menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat mendukung peningkatan minat dan bakat siswa melalui pengelolaan kegiatan yang terencana. Sementara itu, Laelasari dan Mulyeni (2025) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana pengembangan bakat dan minat peserta didik. Penelitian Masnawati et al. (2023) serta Syafrina et al. (2025) memperlihatkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik. Selanjutnya, Alfiyana et al. (2023) menekankan

pentingnya sarana dan dukungan sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan Desti dan Yulisatria (2026) menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program kegiatan, tetapi juga oleh bagaimana kegiatan tersebut dikelola melalui proses manajemen yang sistematis. Perencanaan yang baik, pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pengawasan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan kegiatan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran manajemen layanan khusus ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya dengan melihat proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena mampu memahami fenomena secara mendalam melalui penggalan makna, proses, dan kondisi yang terjadi secara alamiah di lapangan (Creswell, 2017). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis peran manajemen layanan khusus ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya. Fokus penelitian meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaannya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2011). Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas ekstrakurikuler dan penerapan manajemen layanan khusus di sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program kerja, jadwal kegiatan, daftar hadir, foto kegiatan, dan laporan pelaksanaan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan (Creswell, 2017).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Ta'miriyah Surabaya, diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui tahapan yang sistematis. Sekolah melakukan perencanaan sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pembina ekstrakurikuler dalam bentuk rapat koordinasi. Dalam rapat tersebut dibahas penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, penentuan tujuan kegiatan, serta target yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun secara berkala setiap tiga bulan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta rencana perlombaan atau kegiatan yang akan diikuti oleh sekolah.

Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada tahun sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan pada periode berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi berdasarkan data dan pengalaman sebelumnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan fungsi perencanaan dalam manajemen pendidikan secara sistematis. Perencanaan yang baik menjadi dasar yang sangat penting dalam menentukan arah kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembinaan peserta didik serta mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik secara optimal (Rambe et al., 2024).

##### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Sekolah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan Pramuka, kegiatan banjar, kegiatan basket, kegiatan karate, kegiatan panahan, kegiatan drum band, serta kegiatan paduan suara. Keberagaman jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara menyeluruh, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dan pembina kegiatan Pramuka, diketahui bahwa proses pembinaan peserta

didik dilakukan melalui pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing peserta didik. Peserta didik yang memiliki karakter tenang lebih mudah diarahkan dalam mengikuti kegiatan, sedangkan peserta didik yang memiliki karakter aktif dan cenderung keras kepala memerlukan pendekatan yang lebih tegas namun tetap bersifat humanis.

Pendekatan personal dalam pembinaan ekstrakurikuler tersebut dinilai cukup efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi diri. Pembinaan yang dilakukan dengan pendekatan humanis dan komunikasi interpersonal mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya pendekatan yang tepat, peserta didik menjadi lebih nyaman, lebih percaya diri, dan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah (Iskandar et al., 2024).

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan Pramuka, diketahui bahwa terdapat perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin. Peserta didik yang sebelumnya kurang disiplin menjadi lebih disiplin, lebih tertib, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat, tetapi juga sebagai media pembentukan nilai-nilai karakter yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Masnawati et al., 2023; Syafrina et al., 2025).

### **Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam perspektif manajemen pendidikan, keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan dari proses pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, diketahui bahwa pihak sekolah melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di sekolah. Pengawasan dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pembina ekstrakurikuler serta pemantauan terhadap perkembangan kegiatan di lapangan.

Selain itu, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dinilai kurang aktif atau kurang maksimal dalam pelaksanaannya, maka pihak sekolah akan memberikan evaluasi dan arahan kepada pembina

kegiatan tersebut. Bahkan dalam beberapa kondisi, sekolah juga memberikan peringatan kepada pembina yang dianggap kurang optimal dalam menjalankan tugasnya.

Proses evaluasi tersebut menunjukkan adanya kontrol kelembagaan yang cukup kuat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pada kegiatan di masa yang akan datang. Tanpa adanya evaluasi yang baik, kegiatan ekstrakurikuler berpotensi berjalan tanpa arah yang jelas dan tidak memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan peserta didik (Miles & Huberman, 1994).

### **Faktor Pendukung Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan manajemen layanan khusus ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya. Faktor pendukung pertama adalah adanya dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Dukungan tersebut terlihat dari keterlibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pembina ekstrakurikuler dalam proses penyusunan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kegiatan secara berkala.

Selain itu, keberadaan pembina ekstrakurikuler yang aktif dan memiliki komitmen tinggi juga menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Pembina tidak hanya bertugas mengarahkan peserta didik selama kegiatan berlangsung, tetapi juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pendamping dalam proses pengembangan potensi peserta didik. Kualitas pembina sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program karena pembina memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan peserta didik (Iskandar et al., 2024).

Faktor pendukung lainnya adalah tingginya minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina dan peserta didik, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan tersebut dianggap sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu, dukungan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua yang memberikan dukungan kepada anaknya cenderung membuat peserta didik lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah (Desti & Yulisatria, 2026).

### **Faktor Penghambat Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler**

Meskipun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan. Salah satu faktor penghambat utama adalah menurunnya motivasi peserta didik pada pertengahan semester. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pada awal semester peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi, namun seiring berjalannya waktu motivasi tersebut mulai menurun, terutama ketika tugas akademik semakin banyak.

Selain itu, penggunaan telepon genggam juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik mengakui bahwa penggunaan telepon genggam membuat mereka sulit fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan telepon genggam secara berlebihan dapat menurunkan konsentrasi dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan nonakademik (Sinaga et al., 2022).

Kendala lainnya adalah rendahnya rasa percaya diri sebagian peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan Pramuka, masih terdapat peserta didik yang merasa malu dan takut ketika diminta tampil di depan umum. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan pembinaan mental yang lebih intensif serta lingkungan yang mendukung perkembangan rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri peserta didik dapat meningkat apabila mendapatkan dukungan lingkungan yang positif dan pembinaan yang berkelanjutan (Rohayati et al., 2022).

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa kegiatan ekstrakurikuler masih mengalami keterbatasan fasilitas, seperti kegiatan karate yang belum memiliki matras latihan karena biaya pengadaan yang cukup tinggi. Keterbatasan sarana dan prasarana tersebut menyebabkan pelaksanaan kegiatan belum dapat berjalan secara maksimal. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler karena dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan (Alfiyana et al., 2023).

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus ekstrakurikuler di SMP Ta'miriyah Surabaya memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik melalui proses perencanaan,

pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan kemampuan nonakademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh keterlibatan aktif pihak sekolah, pembina, peserta didik, serta dukungan orang tua. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti menurunnya motivasi peserta didik, pengaruh penggunaan telepon genggam, rendahnya rasa percaya diri, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen layanan khusus ekstrakurikuler secara berkelanjutan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik secara optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas terselesaikannya artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Institut Al Fithrah Surabaya, SMP Ta'miriyah Surabaya, khususnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, serta peserta didik yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan dan bantuannya. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

## DAFTAR REFERENSI

- Alfiyana, F., Kamila, J., Annisa, R., & Vichaully, Y. (2023). Pengaruh sarana prasarana serta dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2, 140–145. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.536>
- Arduta, M., Kusuma, I., & Festiawan, R. (2020). Faktor penentu minat siswa SMP dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Desti, E., & Yulisatria, G. (2026). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kotabumi. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 14, 98–111. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v14i1.5671>
- Fauziyah, S., Elvianto, D., Putri, A., Wanda, & Esthi, R. (2025). Analisis pengembangan karir generasi Z: Tantangan dan strategi dalam mewujudkan sumber daya manusia

- berkualitas melalui teknologi dan media. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3, 254–263. <https://doi.org/10.61787/6yv98087>
- H., N., & Sunarto, S. (2024). Pengembangan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 3, 271–277. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i1.1209>
- Hafidh, A., Aswita, D., & Julia, P. (2025). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk kedisiplinan, kesetiaan, dan keberanian siswa kelas 5 SD Negeri 31 Banda Aceh. *Jurnal Seramoe Education*, 2, 398–405. <https://doi.org/10.32672/jsedu.v2i2.3556>
- Iskandar, S., Rosmana, P., H. A., A., Rahma, A., Nengsih, N., & Sari, T. (2024). The role of extracurricular activities in developing students' interests and talents in elementary schools. *Journal of Pedagogi*, 1, 8–13. <https://doi.org/10.62872/bma2fa05>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S., Pratiwi, H., & Ayu, H. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7, 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kusnaedi, M., Dhielfitri, G., Nurfajriyah, Y., & Amelia, D. (2025). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat, bakat, dan prestasi siswa sekolah dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 5, 26–32. <https://doi.org/10.31599/04btzp59>
- Laelasari, E., & Mulyeni, S. (2025). Pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang di SMP IT Cendekia Purwakarta. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5, 176–183. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v5i3.3340>
- Martini, S. (2020). Urgensi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Bajoe Kabupaten Bone. *Journal of Primary Education*, 2.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1, 305–318. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An expanded sourcebook: Qualitative data analysis*. SAGE Publications.
- Nahrowi, M., Permana, H., & Sari, N. (2022). Konsep manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14, 170–176. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i01.289>
- Rambe, A., Hadijaya, Y., & Nasution, I. (2024). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat bakat siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10, 598–609. <https://doi.org/10.29210/1202424506>
- Rohayati, E., Budiman, N., & Yudha, E. (2022). Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan rasa percaya diri peserta didik dalam memasuki dunia kerja/usaha di SMK Bhakti Kencana Pamanukan, Kabupaten Subang. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1, 1381–1390. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i6.1634>
- Salsabila, P., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1, 6–11. <https://doi.org/10.60041/jap.v1i1.7>

- Simanjorang, A. N. B., Larasati, A., Sitepu, A. M., et al. (2024). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 3 Medan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6).
- Sinaga, A., Gaol, R. L., HS, D., & Silaban, P. (2022). Pengaruh pengguna handphone terhadap motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6, 692. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8494>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Syafrina, R., Handayani, E., Rangkuti, N., Fradilla, N., Fransiska, C., & Wariyati, W. (2025). Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4, 847–858. <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6279>
- Tuada, N., & Raihani, N. (2025). Generasi Z, tantangan dan peluang bagi pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5, 224–234. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3517>
- Wahida, N., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2026). Implementasi manajemen layanan khusus dalam mendukung kemampuan akademik dan nonakademik peserta. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 6, 944–954. <https://doi.org/10.51878/educational.v6i2.10075>
- Widiastuti, A., Fadhilah, E., Ghina, H., & Mulyana, A. (2023). Pengembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2, 129–138. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.455>